

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. Pada keadaan tertentu bila seorang ibu tidak biasa menjalani persalinan normal maka bisa dilakukan tindakan pembedahan yaitu dengan cara operasi *sectio caesarea*. Dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayi sehingga ibu dapat melahirkan bayi dalam keadaan yang sehat dan bayi dapat lahir dengan selamat. Setiap ibu hamil mengharapkan dapat menjalani persalinan dengan normal, tetapi pada beberapa ibu hamil yang mengalami kelainan atau komplikasi seperti plasenta previa, induksi gagal dikarenakan penyakit, maka seseorang ibu dan bayi tidak bisa menjalani persalinan normal (Narulita & Sari, 2019).

Menurut WHO (2013) menyatakan bahwa ibu yang dilakukan tindakan *post SC* di setiap provinsi meningkat 5 kali lipat dibandingkan tahun - tahun sebelumnya. Data dan informasi dari Kemenkes RI (2017) estimasi jumlah ibu bersalin/nifas menurut provinsi tahun 2017 sebanyak 5.082.537 ibu. Berdasarkan data dokumentasi dari buku register rawat inap di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara didapatkan angka persalinan dengan tindakan *post sectio caesarea* pada tahun 2023 sebanyak 101 kelahiran, dan pada bulan maret operasi *sectio caesarea* tercatat sebanyak 35 kelahiran. Termasuk dikarenakan plasenta previa (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2023). Plasenta previa adalah plasenta yang berimplentasi rendah sehingga menutupi sebagian/seluruh ostium uteri internum (Rosyidah & Azizah, 2019). Kasus yang terjadi pada plasenta previa menyebutkan bahwa faktor risiko plasenta previa adalah usia ibu <20 tahun atau >35 tahun, riwayat operasi *Caesarea* riwayat kuretase, kehamilan ganda, riwayat plasenta previa (R.Oktavience, 2018). Tindakan kerja *sectio caesarea* dapat menghambat Pelepasan hormon oksitoksin dan dapat mempengaruhi pelepasan hormon

prolaktin yang merangsang produksi ASI pada ibu menyusui (Indriyati, *et al*, 2018).

ASI adalah elemen penting yang dibutuhkan bayi baru lahir untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka dan mengembangkan sistem kekebalan tubuh bayi (Kemenkes, 2020). Nutrisi adalah zat-zat gizi atau zat lain yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit, termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan atau bahan-bahan dari lingkungan hidupnya dan menggunakan bahan-bahan tersebut untuk aktivitas penting dalam tubuh, serta mengeluarkan sisanya. Nutrisi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan gizi pada masa nifas terutama bila menyusui akan meningkat sekitar 25%, pada masa nifas masalah diit perlu mendapat perhatian yang serius, karena dengan nutrisi yang baik mempercepat penyembuhan ibu dan untuk memproduksi air susu yang cukup untuk menyehatkan bayi. Diit yang diberikan harus bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein dan banyak mengandung cairan. Konsumsi cairan sebanyak 8 gelas perhari. Minum sedikitnya 3 liter tiap hari. Sedangkan cairan adalah komponen tubuh yang berperan dalam memelihara fungsi tubuh dan proses homeostatis (Emilia, O. 2017). Ibu yang melahirkan secara *caesarea* memiliki suplai ASI yang tidak menentu. Studinya mengungkapkan bahwa 82% ibu yang menggunakan teknik SC mengalami masalah dengan suplai ASI yang tidak memadai.

Menurut penelitian Widiastuti dan Jati (2015). Adapun beberapa Penyebab keterlambatan menyusui pada ibu pasca Operasi *Caesarea* yaitu dikarenakan ketidakadekuatan suplai ASI, anomali payudara ibu (misalnya, puting masuk ke dalam), ketidakadekuatan refleks oksitosin, ketidakadekuatan refleks menghisap bayi, payudara ibu bengkak, riwayat operasi payudara, kelahiran kembar, postur menyusui yang tidak tepat, ketidaknyamanan pasca operasi, pemisahan ibu dan anak. Menyusui Tidak Efektif adalah kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesukaran pada proses menyusui (Mansjoer, K 2018). Dampak yang dapat ditimbulkan bila tidak menyusui yaitu, Payudara yang membesar dan berisi penumpukan air susu tersebut, dapat mengakibatkan abses, gagal menyusui

dan rasa sakit. Jika hal ini terjadi secara terus-menerus dengan tidak mengosongkan ASI sebagai penatalaksanaan penyembuhan, maka akan terjadi keparahan dan menyebabkan ibu mengalami penyakit kanker payudara. Bertambahnya kerentanan terhadap penyakit baik bagi ibu maupun bayi. Manfaat dari menyusui juga dapat mencegah sepertiga kejadian infeksi saluran pernapasan atas. Kejadian diare dapat turun 50%, dan penyakit usus parah pada bayi premature dapat berkurang kejadiannya sebanyak 58%. Pada ibu, risiko kanker payudara juga dapat menurun 6-10% (Nuarja, K. 2018).

Pasien *post SC* dengan masalah menyusui yang tidak efektif membutuhkan komunikasi terapeutik yang baik. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan, peran perawat sangat dibutuhkan untuk melakukan tindakan keperawatan secara intensif kepada klien. Selain itu peran dan dukungan keluarga juga sangat penting dalam proses penyembuhan klien (Vijayanti, Nike 2022). Berdasarkan penjelasan diatas kebutuhan nutrisi dan cairan pada ibu dan anak sangat penting untuk mengembalikan kebutuhan pasien semaksimal mungkin seperti sebelum operasi dan agar tidak terjadi komplikasi, maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan kasus *post sectio caesarea* dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 30 Maret-1 April 2023”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Laporan Tugas Akhir adalah memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 30 Maret-1 April 2023.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap dengan Indikasi Plasenta Previa Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran tentang rencana keperawatan pada asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran tentang implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- e. Memberikan gambaran tentang evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Laporan tugas akhir ini menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Tangkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara

Diharapkan terkait dengan asuhan keperawatan yang penulis lakukan di Ruang kebidanan RSUD Handayani dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di Ruang kebidanan dengan lebih menerapkan makanan yang berupa sayur - sayuran bening, selain sehat sayur bening juga dapat memperlancar ASI untuk pasien yang memiliki diagnosa Menyusui Tidak efektif.

E. Ruang Lingkup Penulisan Tujuan

Ruang lingkup penulisan Laporan Tugas Akhir adalah menerapkan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea* dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 30 Maret-1 April 2023 meliputi pengkajian, Diagnosa keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi.